

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan memperhatikan pada rumusan masalah, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Proses pengembangan menumbuhkan minat wirausaha siswa di SMK Al-Insan Kota Cilegon dilakukan siswa dengan membiasakan solat duha setiap harinya, disiplin sholat berjamaah, Muhadoroh, gotong royong, teori dan praktek yang menghasilkan produk dari hasil karya siswa.
2. Yang menjadi Faktor Pendukung dan Penghambat pengembangan minat Siswa SMK Al-Insan Kota Cilegon dalam Berwirausaha yaitu tersedianya bengkel *enterprenenuer*, Balai Latihan Kerja (BLK), apresiasi yang didapat dari kepala sekolah dan guru. dan faktor penghambatnya yaitu kurang minatnya siswi dalam pembelajaran wirausaha karena masih terbatasnya sarana dan prasarana dan juga faktor dari dalam dan luar,

Yang menjadi factor penghambat juga adalah Kurang kreatifnya guru yang menjadikan peserta didik dan jenuh saat pembelajaran, ditambah lagi dengan kurang tersedianya perlengkapan untuk kelas budidaya yang mengakibatkan banyak siswa yang berkeliaran (tidak kondusif) saat pembelajaran.

B. Saran

Berikut beberapa saran dari peneliti untuk beberapa pihak yang bersangkutan dalam implementasi pendidikan kewirausahaan untuk menumbuhkan minat wirausaha siswa:

1. Bagian Kesiswaan dalam Program Enterpreneur
 - a. Bagian Kesiswaan selalu memantau aktivitas pembelajaran sehingga dapat mengevaluasi kekurangan yang ada.
 - b. Hendaknya mengawasi aktivitas siswa terutama pada saat kegiatan program enterpreneur sehingga tidak ada siswa yang berkeliaran saat pembelajaran
2. Guru Mata Pelajaran

- a. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam implementasi pendidikan pembiasaan pembentukan mental kewirausahaan dalam menumbuhkan minat wirausahaan siswa, hendaknya guru juga selalu mencantumkan nilai kewirausahaan dalam perangkat pembelajaran.
- b. Hendaknya guru selalu mendampingi siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran dan tidak dibiarkan dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- c. Guru juga harus lebih meningkatkan kreatifitas atas produk yang dibuat sehingga tidak sama dengan produk kelas di atasnya

3. Siswa

- a. Hendaknya siswa lebih giat lagi dalam belajar terutama saat pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan
- b. Siswa juga seharusnya ikut andil dalam pemikiran kreatif sehingga tidak hanya bergantung pada kreativitas yang dimiliki guru.

- c. Siswa juga harus menerapkan nilai-nilai kewirausahaan dilingkungan sekitar tidak hanya dilingkungan sekolah saja

C. Implikasi

Berdasarkan temuan yang diperoleh maka implikasi dari penelitian ini antara lain :

1. Implikasi penelitian ini terhadap penulis sendiri menambah kemampuan analisis terutama dalam pengkajian tentang kewirausahaan baik berupa dokumen maupun data sosial
2. Implikasi penelitian ini terhadap lembaga pendidikan dapat membantu melakukan evaluasi terhadap pengembangan minat wirausaha terhadap siswanya
3. Implikasi penelitian kepada peneliti-peneliti selanjutnya adalah dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam penelitian-penelitian mereka.